

Analisis Sistem Akuntansi Kas Kecil Pt Cli Kantor Cabang Surabaya

Prila Safril Ataladin Madani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, Universitas Gajayana

Email: ataladin@gmail.com

Fahmi Poernamawatie

Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, Universitas Gajayana

Email: fahmipoerna@unigamalang.ac.id

Mitha Endah Aprilia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, Universitas Gajayana

Email: mitha_endah@unigamalang.ac.id

Abstract. *PT Combi Logistics Indonesia (CLI) Surabaya branch office is engaged in export-import transportation services. Implementing a petty cash accounting system helps the company run conductively. Thus there are no conditions in the company's financial management. The research aims to determine the company's petty cash accounting system analysis. The qualitative research type used is observation, interview, and data documentation data collection procedures. Data analysis techniques are data reduction, presentation, and conclusion. The research results show that the petty cash accounting system function is not running well because the cash function, accounting function, and operational function (users of petty cash funds) are one. So there are problems: duplicate work, accountability summary, and authorization. The subsequent research result forms related to the petty cash accounting system have been implemented. However, there has been no evaluation regarding their effectiveness. The next research result was that the company had carried out journal reporting for 2 years because it was only a branch office, and subsequent reporting was carried out by the central finance department.*

Keywords: *Accounting System, Petty Cash, Form.*

Abstrak. PT Combi Logistics kantor cabang Surabaya bergerak di bidang jasa transportasi ekspor impor. Menerapkan sistem akuntansi kas kecil membantu perusahaan berjalan dengan kondusif. Dengan demikian tidak ada kondisi dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis sistem akuntansi kas kecil perusahaan. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan prosedur pengumpulan data dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi sistem akuntansi kas kecil belum berjalan dengan baik karena fungsi kas, fungsi akuntansi, dan fungsi operasional (pemakai dana kas kecil) menjadi satu. Sehingga terjadi masalah: perangkapan pekerjaan, ringkasan pertanggungjawaban, dan otorisasi. Formulir hasil penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sistem akuntansi kas kecil telah diimplementasikan. Namun, belum ada evaluasi terkait efektivitasnya. Hasil penelitian selanjutnya adalah perusahaan telah melakukan pelaporan jurnal selama 2 tahun karena hanya sebagai kantor cabang, dan pelaporan selanjutnya dilakukan oleh bagian keuangan pusat.

Kata Kunci: sistem akuntansi, kas kecil, formulir.

PENDAHULUAN

Organisasi merupakan sebuah sistem yang terdiri dari dua orang lebih atau sekelompok orang yang melakukan aktivitas secara sadar dan saling bekerja sama untuk mencapai tujuan. Perusahaan pada umumnya memiliki tujuan untuk mengembangkan perusahaan tersebut. Persaingan dengan para competitor dengan cara sikap profesionalitas dari setiap elemen di dalam perusahaan tersebut. Sikap profesional tersebut dapat tercermin dari strategi yang digunakan untuk memanfaatkan peluang, kekuatan, menutupi kelemahan, dan

menetralisir hambatan yang dihadapi. Salah satu sikap dari *professional* dengan mengatur keuangan dan terdapat sebuah sistem untuk mengaturnya ialah sistem informasi akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menurut Hartati, *et al*, (2017) adalah subsistem dari sistem informasi manajemen (MIS) yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan seperti halnya informasi lain yang diperoleh dari pengolahan transaksi akuntansi. Tujuan umum dari sistem informasi akuntansi adalah a) menyediakan atau membuat sebuah informasi untuk pengelolaan perusahaan dan bisnis baru maupun lama, b) memperbaiki sebuah informasi dari sebuah sistem, c) memperbaiki sebuah pengendalian akuntansi dan pengecekan *intern* yang berfungsi sebagai pencatatan pertanggungjawaban dan perlindungan atas kekayaan yang dimiliki sebuah perusahaan, d) mengurangi biaya dalam penyelenggaraan sebuah pencatatan akuntansi (Megawati, 2019). Terdapat salah satu subsistem dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yaitu sistem akuntansi kas kecil. Sistem akuntansi kas kecil adalah sebuah sistem atau metode strukturisasi pencatatan kas kecil yang dimulai dari formulir hingga pelaporan sehingga menghasilkan pencatatan, informasi keuangan serta operasi perusahaan yang akurat (Warren *et al*, 2015 : 228). Dijelaskan lebih lanjut oleh Mulyadi (2018 : 3) pengertian sistem akuntansi tersebut komponen sebuah sistem akuntansi kas kecil adalah formulir, catatan keuangan terdiri dari jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan.

Tahapan terbentuknya siklus sistem akuntansi dimulai dari jurnal, Dijelaskan oleh Hariyani (2016 : 24) jurnal merupakan pencatatan dari transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara sistematis dan kronologis. Tahapan selanjutnya penyusunan buku besar dijelaskan oleh Warren *et al* (2015 : 229) buku besar merupakan pencatatan kelompok sebuah rekening yang menjelaskan pengaruh transaksi mengenai utang dan modal. Tahapan setelah buku besar adalah pembentukan buku besar pembantu, Warren *et al* (2015 : 229) menjelaskan buku besar pembantu, mengelompokkan beberapa akun – akun individu yang mempunyai sejumlah kesamaan karakteristik yang membantu di buku besar. Penyusunan jurnal harus disertai dengan formulir sebagai bukti terjadinya transaksi secara sah, Formulir sering juga disebut dokumen dan fungsinya sebagai media merekam sebuah peristiwa keuangan atau transaksi yang terjadi di sebuah perusahaan maupun bisnis dan didokumentasikan di sehelai kertas (Mulyadi, 2018 : 3). Tahapan akhir dari siklus akuntansi tersebut adalah laporan keuangan, fungsi laporan keuangan dibuat atau digunakan pada akhir periode akuntansi dan laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, saldo laba, beban, dan lain sebagainya (Mulyadi, 2018 : 4). Suatu transaksi dalam siklus akuntansi dianggap memenuhi syarat keabsahan apabila terdapat bukti transaksi hal tersebut berdasarkan pada

etika akuntansi, tidak adanya bukti transaksi dan hanya berdasarkan pada kepercayaan antara kedua belah pihak hal tersebut tidak diperbolehkan. (Anisa, et al, 2021).

Kas kecil atau setara kas yang diperuntukkan perusahaan untuk pengeluaran yang relatif kecil dan sering digunakan keperluan yang mendasar dalam perusahaan, menurut Karlina, *et al*, (2019) menyatakan bahwa kas kecil (*petty cash*) adalah uang tunai yang disediakan untuk pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil, misalnya membeli alat tulis, membeli materai dan sebagainya.

PT Combi Logistics Indonesia kantor cabang Surabaya Hasil Observasi dan wawancara dengan bagian keuangan perusahaan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki siklus kas kecil yang telah berjalan selama 3 tahun. Belum adanya pemisahan fungsi tersebut dilakukan oleh 1 bagian atau orang. Fungsi formulir kasbon dan BKK (Buku Kas Keluar) adalah kasbon sebagai formulir permintaan pengeluaran dana kas kecil dan BKK berfungsi formulir pertanggungjawaban atas pengeluaran dana kas kecil, bagian operasional bertanggungjawab atas pengeluaran dan penggunaan dana perusahaan. Pemaparan tersebut bisa diaplikasikan perusahaan untuk otorisasi dan pertanggungjawaban dana kas kecil yang telah dikeluarkan. Bagian pencatatan adalah proses dan pemegang dana kas kecil dibebani dengan pekerjaan administrasi operasional perusahaan seperti *control* dokumen. Perusahaan tersebut belum menerapkan mekanisme otorisasi *control* pengeluaran dana kas kecil. Perusahaan tersebut melakukan serah terima kas kecil berdasarkan unsur kepercayaan dan tidak ada bukti yang terasip seperti formulir kasbon dan BKK

Pemaparan sebelumnya memunculkan beberapa masalah terkait tidak ada pemisahan fungsi tersebut yaitu; a) pekerjaan yang dilaksanakan oleh seorang pemegang dana kas kecil terlalu banyak menimbulkan terjadinya *double job* mengakibatkan terjadi kesalahan input data pada laporan kas kecil, b) belum diterapkan dokumen internal seperti kasbon dan BKK, c) belum ada evaluasi mengenai perbikan kendala berkaitan dengan pelaksanaan sistem akuntansi kas kecil. Sehingga penelitian tentang sistem informasi akuntansi yang dilaksanakan di PT Combi Logistics Indonesia kantor cabang Surabaya untuk mengetahui pentingnya sebuah sistem informasi akuntansi bagi Perusahaan supaya berjalan dengan baik dan mengurangi tingkat resiko kesalahan dan kecurangan dalam mengelola keuangan Perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Kas

Menurut PSAK 2 (dalam Prabowo, 2018) bahwa kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Dijelaskan lebih lanjut oleh Prabowo, (2018) bahwa untuk memenuhi persyaratan setara kas, investasi harus dapat segera diubah menjadi kas dalam jumlah yang diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai signifikan, karenanya suatu investasi baru dapat memenuhi syarat sebagai setara kas hanya segera akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.

Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil

Menurut Mulyadi (2016:425) pengeluaran kas kecil adalah sebuah catatan, formulir, dan laporan dibuat perusahaan untuk mempermudah seluruh kegiatan yang berhubungan dengan tunai setiap pembiayaan perusahaan. Dapat disimpulkan pengeluaran kas kecil sebuah sistem yang membahas keluarnya dana dan saldo kass kecil Perusahaan untuk pembelian secara tunai dalam jumlah reatif kecil dan rutin.

Sistem Akuntansi pengeluaran kas kecil digunakan oleh perusahaan ketika terjadi pengeluaran kas dengan jumlah kecil. Sistem akuntansi pengeluaran kas kecil memiliki 2 (dua) metode yaitu: a) metode fluctuating fund-balance b) imprest fund system.

Kas Kecil

Karlina *et al*, (2019) kas kecil atau *petty cash* adalah uang tunai yang jumlahnya relatif kecil dan membayar keperluan perusahaan yang kecil dan berulang-ulang. Prabowo (2018) kas kecil adalah sejumlah uang tunai tertentu yang disiapkan Perusahaan dan dipergunakan untuk membayar pengeluaran tertentu.

Sari (2018) bahwa pihak yang terlibat dalam pengeluaran atau penggunaan dana kas kecil adalah pengguna dana kas kecil dan pemegang dana kas kecil, dengan aktivitas masing-masing pihak yang cukup berbeda yaitu antara lain berikut di bawah ini:

Pemakai Dana Kas Kecil

- a) Mengisi surat permintaan pengeluaran dana kas kecil sebanyak dua lembar untuk selanjutnya diserahkan kepada pemegang dana kas kecil.
- b) Menerima uang tunai dan surat permintaan pengeluaran dana kas kecil lembar pertama dari pemegang dana kas kecil.
- c) Mengumpulkan bukti-bukti penggunaan dana kas kecil untuk dijadikan pendukung bukti pengeluaran kas kecil.
- d) Mengisi formulir bukti pengeluaran kas kecil berdasarkan data bukti pendukung.

e) Menyerahkan bukti pengeluaran kas kecil, bukti-bukti pendukung dan surat permintaan pengeluaran dana kas kecil lembar pertama kepada pemegang dana kas kecil untuk ditukar dengan surat permintaan pengeluaran dana kas kecil lembar kedua.

f) Menerima surat permintaan pengeluaran dana kas kecil lembar kedua yang telah dicap lunas dari pemegang dana kas kecil untuk diarsipkan.

Pemegang Dana Kas Kecil

a) Menerima surat permintaan pengeluaran dana kas kecil lembar 1 dan 2 dari bagian yang memerlukan dana (pemakai).

b) Menyerahkan uang tunai dan surat permintaan pengeluaran dana kas kecil lembar 1 kepada pemakai dana kas kecil.

c) Menerima bukti pengeluaran kas kecil, bukti pendukung dan surat permintaan pengeluaran kas kecil lembar 1 dari pemakai dana kas kecil sebagai bukti pertanggungjawaban.

d) Membubuhkan cap lunas pada bukti pengeluaran kas kecil, bukti-bukti pendukung dan surat permintaan pengeluaran dana kas kecil lembar 1 dan 2.

e) Menyerahkan surat permintaan pengeluaran dana kas kecil lembar 2 yang telah dicap lunas kepada pemakai dana kas kecil.

f) Menyiapkan bukti pengeluaran kas kecil, bukti-bukti pendukung dan surat permintaan pengeluaran dana kas kecil lembar

Dokumen-dokumen tersebut diserahkan kepada bagian utang pada saat pengajuan permintaan pengisian kembali dana kas kecil.

Fungsi terkait kas kecil. Menurut Anastasia dan Lilis (2018) Dalam sistem pengelolaan kas kecil terdapat berbagai fungsi adalah sebagai berikut:

a) Fungsi kas. Bertanggungjawab mengisi cek, meminta otorisasi terhadap cek, menyerahkan cek ke pemegang dana kas kecil pada saat pembentukan dan pengisian dana kas kecil.

b) Fungsi Akuntansi. Bertanggungjawab mengenai pencatatan pengeluaran, transaksi, peembentukan, pengisian dana kas kecil dan memberikan otorisasi kepada fungsi kas

c) Fungsi pemegang dana kas kecil. Bertanggungjawab menyimpan dana kas kecil, pengeluaran sesuai otorisasi, dan permintaan pengisian kembali dana kas kecil

d) Fungsi yang memerlukan pembayaran tunai. Bertanggungjawab atas pemakaian dana kas kecil yang telah dikeluarkan dan mempertanggungjawabkan kepada pemegang dana kas kecil.

e) Fungsi pemeriksa *intern*. Bertanggungjawab untuk menghitung dana kas kecil (cash count) secara periodic dan mencocokkan hasil perhitungannya dengan catatan kas

Formulir Terkait Kas Kecil

Mulyadi (2018 : 3) sebuah dokumen perusahaan yang berfungsi sebagai media pencatatan sebuah peristiwa. Mulyadi (2018 : 443) formulir atau dokumen yang dibutuhkan dalam dana kas kecil :

- a) Bukti Kas Keluar. Dokumen atau formulir bukti kas keluar fungsinya sebagai alat perintah pengeluaran dana kas kecil. Dan digunakan pada saat pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil.
- b) Permintaan pengeluaran kas kecil. Formulir atau dokumen permintaan pengeluaran kas kecil yang digunakan peminta dana kas kecil untuk meminta uang ke pemegang dana kas kecil.
- c) Bukti pengeluaran kas kecil. Formulir atau dokumen sebagai bukti pengeluaran dana kas kecil dan dokumen pertanggungjawaban pemakai dana kas kecil untuk dana yang digunakan.
- d) Permintaan pengisian kembali kas kecil. Formulir atau dokumen permintaan pengisian kembali kas kecil yang dipergunakan oleh pemegang dana kas kecil untuk meminta pengisian dana kas kecil Ketika kas habis.
- e) Mulyadi (2018 : 64) dasar yang perlu diperhatikan dalam mendesain formulir yaitu:

Mulyadi (2018 ; 64) dasar yang perlu diperhatikan dalam mendesain formulir yaitu:

- a) Sedapat mungkin memanfaatkan tembusan atau *copy* formulir.
- b) Hindari duplikasi dalam pengumpulan data.
- c) Rancangan formulir sederhana dan seringkas mungkin.
- d) Masukkan unsur *internal check*.
- e) Cantumkan nama dan alamat perusahaan pada formulir yang akan dipergunakan untuk komunikasi dengan pihak luar.
- f) Beri nomor untuk identifikasi formulir.
- g) Cantumkan nama formulir untuk memudahkan identifikasi.
- h) Cantumkan nomor garis pada sisi sebelah kiri dan kanan formulir jika formulir digunakan untuk memperkecil kemungkinan salah dalam pengisian.
- i) Cetak garis pada formulir tersebut akan diisi dengan tulis tangan.
- j) Cantumkan nomor urut tercetak.

- k) Rancanglah formulir tertentu sedemikian rupa sehingga pengisiannya hanya memebubuhkan tanda \surd atau X, atau dengan menjawab ya atau tidak, untuk menghemat waktu pengisian.
- l) Susunlah formulir ganda dengan menyisipkan karbon sekali pakai, atau dengan menggunakan karbon beberapa kali pakai, atau cetaklah dengan kertas tanpa karbon.
- m) Pembagian zona sedemikian rupa sehingga formulir dibagi menurut blok – blok daerah yang logis yang berisi data yang saling terkait.

Sistem Dan Prosedur Dana Kas Kecil

Mulyadi (2018 : 4) suatu unit kegiatan klerikal yang melibatkan beberapa orang dalam departemen yang bertugas menjamin sebuah kegiatan atau tugas yang seragam misalnya transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang. Prosedur yang dibuat supaya mendapat gambaran yang jelas mengenai berbagai sistem yng menghasilkan bermacam formulir yang diolah oleh sistem akuntansi (Saleh, 2018). Bentuk-bentuk prosedur pengendalian terhadap arus pengeluaran kas menurut (Nopiana, 2018) sebagai berikut:

- A. Pengeluaran uang harus menggunakan cek, kecuali pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya kecil, yaitu menggunakan kas kecil
- B. Dibentuk kas kecil
- C. Diadakan pemisahan antara pihak yang mengumpulkan bukti pengeluaran, yang menulis cek, dan yang menandatangani cek serta mencatat pengeluaran kas
- D. Pemeriksaan internal pada jangka waktu yang tidak tentu
- E. Dibuat laporan pengeluaran kas harian sebagai pertanggungjawaban

Pelaporan Kas Kecil

Dina dan Fitria (2018), siklus akuntansi mengacu pada tahapan yang terdiri dari pencatatan, penggabungan, pengikhtisaran data keuangan yang telah terproses sebelumnya, dan pelaporan. Semua prinsip, peraturan, metode, dan teknik akuntansi perusahaan digunakan pada kurun waktu tersebut untuk mencatat semua aktivitas akuntansi yang terkait dengan bisnis. Siklus tersebut biasanya mulai dengan pembukaan buku di awal tahun dan berakhir dengan jurnal penutup. Selama perusahaan beroperasi, prosedur akuntansi akan terus menerus dilakukan, akibatnya, proses tersebut menjadi sebuah siklus (Dina dan Fitria, 2018).

Tahapan Pelaporan Kas Kecil

- A. Membukukan jurnal penyesuaian ke buku besar. Siklus akuntansi adalah memindahkan semua transaksi dari jurnal ke buku besar setelah dicatat, yang terdapat berbagai daftar rekening buku besar dalam sebuah perusahaan. Tujuannya, untuk

memudahkan proses identifikasi dalam jurnal dan transaksi akuntansi catat dalam buku besar, akan lebih mudah untuk memeriksanya kembali atau melihat referensi terkait.

B. Menyusun neraca saldo dan jurnal penyesuaian. Menyusun neraca saldo dan jurnal penyesuaian adalah langkah-langkah berikutnya dalam tahapan proses akuntansi. Saldo buku besar bersatu dan harus dalam keadaan yang sama saat membuat neraca saldo. Jurnal penyesuaian bersifat berkala dengan menggunakan metode yang sama seperti jurnal biasa.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, dan wawancara. Observasi dan wawancara menurut (Sugiyono 2019) adalah observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan dengan penentuan lokasi penelitian, keadaan lokasi, penempatan waktu, dan wawancara memperoleh hasil data dari wawancara dengan responden yang merespon secara maksimal maka dibutuhkan pemahaman terhadap topik dan ruang lingkup dari penelitian. Definisi operasional dan variabel adalah; (1) sistem akuntansi kas kecil, (2) fungsi yang terkait, (3) formulir yang terkait, (4) sistem dan prosedur, (5) pelaporan kas kecil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penjabaran lebih jelas terkait implementasi sistem informasi akuntansi atas pengeluaran kas kecil yang terjadi pada PT Combi Logistics Indonesia kantor cabang Surabaya sebagai berikut :

Fungsi Terkait Kas Kecil

Adapun fungsi terkait berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

a) Fungsi Kas

Fungsi kas atau fungsi bagian keuangan pada PT Combi Logistics Indonesia kantor cabang Surabaya belum adanya pemisahan pertanggungjawaban yang jelas antara bagian pencatatan dan bagian pemegang dana. Bagian pemegang dana kas kecil juga melakukan pencatatan atas pengeluaran kas kecil tidak ada control atau verifikasi dari kepala cabang.

b) Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi atau fungsi pencatatan di perusahaan terjadi *double job* antara fungsi akuntansi dan fungsi kas, belum terjadinya pertanggungjawaban yang jelas antara fungsi akuntansi (pemegang dana kas kecil) dan fungsi pemakai dana

(operasional) saat pengeluaran dan pemakaian, serta adanya beban kerja lain diluar kedua fungsi tersebut.

c) Fungsi yang Memerlukan Pembayaran Tunai

Fungsi yang memerlukan pembayaran tunai pada perusahaan atau fungsi operasional yaitu user yang menggunakan kas kecil secara langsung. Fungsi operasional pada PT Combi Logistics Indonesia kantor cabang Surabaya belum terjadinya berjalan secara maksimal.

Formulir Yang Digunakan

Hasil penelitian yang diperoleh tentang formulir yang digunakan yaitu formulir yang pada PT Combi Logistics Indonesia kantor cabang Surabaya belum diimplementasikan sama sekali dan di perusahaan ini masih memakai sistem kepercayaan dan belum terjadinya otorisasi terkait pencatatan dan pertanggungjawaban pengeluaran maupun terkait penggunaan dana kas kecil. Perusahaa tersebut.

Sistem Dan Prosedur Kas Kecil

a) Permintaan pengeluaran dana kas kecil

Kas kecil merupakan kas yang disediakan oleh perusahaan untuk membayar atau membeli kebutuhan atau membayar keperluan perusahaan yang relative kecil dan berulang. Proses kas kecil pada PT Combi Logistics Indonesia kantor cabang Surabaya dimulai dari permintaan pengeluaran kebutuhan operasional perusahaan
Contoh: pembayaran abonement telepon, listrik, internet dan lain sebagainya

b) Pengajuan ke admin keuangan

Proses pengajuan pemakai dana atau bagian operasional melakukan pengajuan langsung kepada admin keuangan atau pemegang dana kas kecil untuk melakukan pengeluaran dana kas kecil yang digunakan untuk pembayaran atau pembelian kebutuhan perusahaan

Contoh: operasional meminta kepada admin keuangan untuk mengeluarkan dana kas kecil yang digunakan membayar biaya transportasi perusahaan.

c) Penyerahan dana kas kecil

Proses penyerahan dana kas kecil yang dilakukan oleh pemegang dana kas kecil kepada bagian operasional secara langsung untuk penggunaan kepentingan perusahaan.

Contoh: admin keuangan atau pemegang dana memberikan dana kas kecil yang diminta bagian operasional untuk membayar keperluan perusahaan

d) Proses Pembelian

Proses pemakai dana atau bagian operasional menggunakan dana yang telah dikeluarkan untuk pembelian keperluan perusahaan.

Contoh: pemakai dana atau bagian operasional melakukan proses pembelian alat tulis untuk keperluan perusahaan.

e) Serah terima bukti transaksi

Proses serah terima bukti transaksi setelah pemakai dana atau bagian operasional melakukan pembelian dan menyerahkan bukti transaksi berupa nota external kepada admin keuangan atau pemegang dana kas kecil.

Contoh: bagian operasional memberikan nota external kepada admin keuangan atau pemegang dana setelah melakukan pembayaran atau pembelian keperluan perusahaan

f) Proses pencatatan

Proses pencatatan yang dilakukan pemegang dana kas kecil atau admin keuangan setelah memegang atau menerima bukti external yang diberikan pemakai dana kas kecil atau bagian operasional untuk dicatat dan dimasukkan ke dalam laporan yang berbentuk jurnal.

Contoh : admin keuangan atau pemegang dana kas kecil melakukan pencatatan atau input jurnal setelah menerima bukti transaksi berupa nota external.

Sistem Pelaporan

Pelaporan diperusahaan sampai jurnal karena kantor cabang

PT Combi Logistics Indonesia kantor cabang Surabaya telah berjalan dengan baik selama 2 tahun, bentuk pelaporan yang dilakukan kantor cabang hanya sebatas pembuatan laporan dalam bentuk jurnal sederhana seperti berikut:

PENGELUARAN PETTY CASH
JAN - FEB 2022

TGL	DESCRIPTION	CV/CP No.	SUM	DEBIT	CREDIT	BALANCE	REMARKS
14-Apr	Reimbursement			5,000,000		5,000,000	
18-Apr	Pengiriman Dok	IV/010	CR		15,000		
19-Apr	Pengiriman Dok	IV/011	CR		8,000		
21-Apr	Keperluan Rak File	IV/012	SS		82,500		
25-Apr	Service Berkala Spd Motor	IV/013	TN		129,000		
25-Apr	Jasa Pembersihan Kantor	IV/014	OE		200,000		
25-Apr	BBM, Parkir, etc	IV/015	OP		223,978		
					658,478	4,341,522	
28-Apr	Pass Masuk Cargo Area	IV/016	OP		140,000		
28-Apr	Buka Bersama	IV/017	OE		237,000		
					377,000	3,964,522	
6-May	Abonament tlp & indichome Apr 2022	V/001	TEL		989,032		
					989,032	2,975,490	
9-May	Token PLN	V/002	EW		500,500		
9-May	Pengiriman Dok	V/003	CR		15,000		
9-May	Iuran Sampah RT/RW	V/004	OE		100,000		
11-May	Keperluan Pantry (pengharum ruangan, dll)	V/005	OE		164,100		
11-May	Keperluan Pantry (water cleaner)	V/006	OE		40,000		
					819,600	2,155,890	
	Iuran Sampah RT/RW	III/013	OE		-		
	Pass Masuk Cargo Area	IV/009	OP		-		
					-	2,155,890	
				5,000,000	1,042,100	3,957,900	

Gambar 4.1 Pelaporan Dalam bentuk jurnal yang telah dilaksanakan di PT Combi Logistics Indonesia kantor cabang Surabaya
Sumber Peneliti 2022

Gambar 4.1 Pelaporan dalam bentuk jurnal yang telah dilaksanakan di PT Combi Logistics Indonesia kantor cabang Surabaya menghasilkan informasi perihal tanggal transaksi, kode pencatatan, jumlah transaksi, nominal yang dikeluarkan, dan total debit dan kredit.

PENGELUARAN PETTY CASH
JAN - FEB 2022

TGL	DESCRIPTION	CV/CP No.	SUM	DEBIT	CREDIT	BALANCE	REMARKS
14-Apr	Reimbursement			5,000,000		5,000,000	
18-Apr	Pengiriman Dok	IV/010	CR		15,000		
19-Apr	Pengiriman Dok	IV/011	CR		8,000		
21-Apr	Keperluan Rak File	IV/012	SS		82,500		
25-Apr	Service Berkala Spd Motor	IV/013	TN		129,000		
25-Apr	Jasa Pembersihan Kantor	IV/014	OE		200,000		
25-Apr	BBM, Parkir, etc	IV/015	OP		223,978		
					658,478	4,341,522	
28-Apr	Pass Masuk Cargo Area	IV/016	OP		140,000		
28-Apr	Buka Bersama	IV/017	OE		237,000		
					377,000	3,964,522	
6-May	Abonament tlp & indichome Apr 2022	V/001	TEL		989,032		
					989,032	2,975,490	
9-May	Token PLN	V/002	EW		500,500		
9-May	Pengiriman Dok	V/003	CR		15,000		
9-May	Iuran Sampah RT/RW	V/004	OE		100,000		
11-May	Keperluan Pantry (pengharum ruangan, dll)	V/005	OE		164,100		
11-May	Keperluan Pantry (water cleaner)	V/006	OE		40,000		
					819,600	2,155,890	
	Iuran Sampah RT/RW	III/013	OE		-		
	Pass Masuk Cargo Area	IV/009	OP		-		
					-	2,155,890	
				5,000,000	1,044,100	3,955,900	

Gambar 4.2 Kesalahan Entry Jurnal Pada PT Combi Logistics Indonesia kantor cabang Surabaya
Sumber Peneliti 2022

Pada gambar 4.2 menunjukkan beberapa kesalahan *entry* jurnal atau salah input yang dilakukan bagian keuangan dan dikasih pembetulan oleh bagian keuangan pusat dan kesalahan tersebut diberitahukan kepada bagian keuangan cabang Surabaya.

PEMBAHASAN

Pembahasan sistem akuntansi pengeluaran kas kecil terkait fungsi, formulir, sistem dan prosedur, pelaporan di dalam kas kecil kecil penelitian yang telah dilakukan penulis dengan membandingkan yang telah berjalan di PT Combi Logistics Indonesia dengan teori yang telah dipaparkan. Teori yang dipaparkan dan menjadi acuan serta dasar penelitian terdahulu pada bab II yang fungsi, formulir, dan pelaporan terkait kas kecil maupun buku yang menunjang penelitian yang dilakukan penulis, dan telah dipaparkan.

Fungsi yang terkait

Fungsi yang terkait sistem akuntansi kas kecil menurut Anastasia dan Lilis (2018) berpendapat bahwa ada lima fungsi yang terkait dengan prosedur pengeluaran dana kas kecil yaitu: fungsi kas, fungsi akuntansi, fungsi pemegang dana kas, fungsi yang memerlukan pembayaran tunai, fungsi pemeriksaan dan fungsi pemeriksaan intern.

Pelaksanaan fungsi sistem akuntansi kas kecil di PT Combi Logistics Indonesia kantor cabang Surabaya dari pemaparan yang tertulis berbanding teori sehingga fungsi sistem akuntansi belum berjalan dengan baik sebagai berikut :

- a) Belum adanya pemisahan tanggungjawab, *double job* antara fungsi akuntansi dan fungsi pemegang dana kas kecil
- b) Terdapat beban pekerjaan lain antara fungsi akuntansi dan fungsi pemegang dana kas kecil
- c) Fungsi pemakai dana kas kecil

Pertanggungjawaban fungsi pemakai kas kecil terhadap fungsi pemegang dana kas kecil hanya berdasarkan unsur kepercayaan.

Berdasarkan dari teori dibandingkan dengan implementasi pada perusahaan terdapat permasalahan *double job*, belum ada pemisahan tanggungjawab, terdapat beban pekerjaan lain, dan baru menerapkan formulir yang berkaitan dengan kas kecil, belum dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan formulir. Sehingga perlu diadakan perbaikan yaitu memisahkan fungsi akuntansi dan fungsi pemegang dana kas kecil dengan cara memberikan tugas tambahan kepada bagian layanan pelanggan, pemberian tugas tambahan tersebut dibebankan pada bagian layanan pelanggan dikarenakan pada bagian tersebut memiliki penanggung jawab yang memahami dasar administrasi, pencatatan dan

penanggung jawab pada bagian tersebut tidak melakukan pekerjaan yang berada diluar kantor cabang Surabaya.

Berdasarkan pembahasan fungsi akuntansi berkaitan dengan kas kecil memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijoyo (2020) dimana pengeluaran dana kas kecil hanya digunakan untuk kegiatan operasional, dalam proses pengeluaran dana kas kecil melibatkan bagian – bagian yang terkait yang memiliki fungsi yang berbeda seperti fungsi kas, fungsi akuntansi, fungsi pemegang dana kas, fungsi yang memerlukan pembayaran tunai, fungsi pemeriksaan dan fungsi pemeriksaan internal.

Formulir yang terkait

Formulir atau dokumen yang digunakan atau dibutuhkan pada sistem akuntansi kas kecil menurut Mulyadi, (2018 : 443) terdapat 4 formulir atau dokumen yaitu: BKK (Bukti kas keluar), Permintaan pengeluaran kas kecil, bukti pengeluaran kas kecil, dan permintaan pengisian kembali kas kecil.

Kerangka formulir atau dokumen dari Mulyadi (2018 : 64) dasar – dasar yang perlu dicermati dalam mendesain formulir yaitu: a) Sedapat mungkin memanfaatkan tembusan atau *copy* formulir., b) Hindari duplikasi dalam pengumpulan data. c) Rancangan formulir sederhana dan seringkas mungkin. d) Masukkan unsur *internal check*. e) Cantumkan nama dan alamat perusahaan pada formulir yang akan dipergunakan untuk komunikasi dengan pihak luar. f) Beri nomor untuk identifikasi formulir. g) Cantumkan nama formulir untuk memudahkan identifikasi. h) Cantumkan nomor garis pada sisi sebelah kiri dan kanan formulir jika formulir digunakan untuk memperkecil kemungkinan salah dalam pengisian. j) Cetak garis pada formulir tersebut akan diisi dengan tulis tangan. k) Cantumkan nomor urut tercetak, rancanglah formulir tertentu sedemikian rupa sehingga pengisiannya hanya memebubuhkan tanda \surd atau X, atau dengan menjawab ya atau tidak, untuk menghemat waktu pengisian. l) Susunlah formulir ganda dengan menyisipkan karbon sekali pakai, atau dengan menggunakan karbon beberapa kali pakai, atau cetaklah dengan kertas tanpa karbon. m) Pembagian zona sedemikian rupa sehingga formulir dibagi menurut blok – blok daerah yang logis yang berisi data yang saling terkait.

Berdasarkan acuan kerangka dan formulir dalam sistem akuntansi kas kecil yang telah dipaparkan sebelumnya. Peneliti telah dikonfirmasi oleh perusahaan menyesuaikan dengan kebutuhan PT Combi Logistics Indonesia kantor cabang Surabaya dibuat penyederhanaan terhadap 2 (dua) formulir yaitu: formulir kas bon, formulir BKK (Bukti Kas Keluar) dan kerangkaka formulir tersebut.

Kasbon yang diimplementasikan pada PT Combi Logistics Indonesia kantor cabang Surabaya berfungsi sebagai formulir atau dokumen permintaan pengeluaran dana kas kecil dan permintaan pengeluaran dana tersebut oleh bagian operasional kepada bagian keuangan. Formulir kas bon yang diterapkan PT Combi Logistic Indonesia kantor cabang Surabaya menunjukkan informasi perihal tanggal permintaan kas bon, nomer kas bon, keterangan yang berisikan rencana penggunaan kas bon, jumlah kas bon yang diajukan, nominal terbilang dari kas bon, serta otorisasi dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam permintaan pengeluaran dana kas kecil.

Gambar 4.3 formulir Kas Bon yang telah dilaksanakan dan digunakan pada PT Combi Logistics Indonesia kantor cabang Surabaya
Sumber Hasil Peneliti 2022

BKK (Bukti Kas Keluar) yang diimplementasikan pada PT Combi Logistics Indonesia kantor cabang Surabaya berfungsi sebagai formulir atau dokumen pertanggungjawaban pemakai dana kas kecil atau bagian operasional kepada pemegang dana kas kecil atas penggunaan dana kas kecil yang dikeluarkan dan digunakan untuk kepentingan Perusahaan. Formulir BKK yang telah diterapkan pada PT Combi Logistics Indonesia kantor cabang Surabaya menunjukkan sebuah informasi perihal tanggal pengeluaran dana kas kecil, nomer BKK, jumlah yang dikeluarkan nominal dan terbilang dari BKK serta pertanggungjawaban pengguna dana atau bagian operasi terhadap dana yang diberikan.

COMBI LOGISTICS
PT. COMBI LOGISTICS INDONESIA
Jl. Raya Bypass Juanda Baru No. 1D, Sedati Sidoarjo, 61222 Indonesia Ph. 62 31 6660772

BUKTI KAS KELUAR

DATE : 08/04/2022
NOMER BKK : 11/004

NO	Keterangan	Nominal
1	Bayar Kasbon	25.000.000
2	Bayar Kasbon	10.000.000
3	Bayar Kasbon	10.000.000
4	Bayar Kasbon	10.000.000
5	Bayar Kasbon	10.000.000
6	Bayar Kasbon	10.000.000
7	Bayar Kasbon	10.000.000
8	Bayar Kasbon	10.000.000
9	Bayar Kasbon	10.000.000
10	Bayar Kasbon	10.000.000
11	Bayar Kasbon	10.000.000
12	Bayar Kasbon	10.000.000
13	Bayar Kasbon	10.000.000
14	Bayar Kasbon	10.000.000
15	Bayar Kasbon	10.000.000
16	Bayar Kasbon	10.000.000
17	Bayar Kasbon	10.000.000
18	Bayar Kasbon	10.000.000
19	Bayar Kasbon	10.000.000
20	Bayar Kasbon	10.000.000
21	Bayar Kasbon	10.000.000
22	Bayar Kasbon	10.000.000
23	Bayar Kasbon	10.000.000
24	Bayar Kasbon	10.000.000
25	Bayar Kasbon	10.000.000
26	Bayar Kasbon	10.000.000
27	Bayar Kasbon	10.000.000
28	Bayar Kasbon	10.000.000
29	Bayar Kasbon	10.000.000
30	Bayar Kasbon	10.000.000
31	Bayar Kasbon	10.000.000
32	Bayar Kasbon	10.000.000
33	Bayar Kasbon	10.000.000
34	Bayar Kasbon	10.000.000
35	Bayar Kasbon	10.000.000
36	Bayar Kasbon	10.000.000
37	Bayar Kasbon	10.000.000
38	Bayar Kasbon	10.000.000
39	Bayar Kasbon	10.000.000
40	Bayar Kasbon	10.000.000
41	Bayar Kasbon	10.000.000
42	Bayar Kasbon	10.000.000
43	Bayar Kasbon	10.000.000
44	Bayar Kasbon	10.000.000
45	Bayar Kasbon	10.000.000
46	Bayar Kasbon	10.000.000
47	Bayar Kasbon	10.000.000
48	Bayar Kasbon	10.000.000
49	Bayar Kasbon	10.000.000
50	Bayar Kasbon	10.000.000
51	Bayar Kasbon	10.000.000
52	Bayar Kasbon	10.000.000
53	Bayar Kasbon	10.000.000
54	Bayar Kasbon	10.000.000
55	Bayar Kasbon	10.000.000
56	Bayar Kasbon	10.000.000
57	Bayar Kasbon	10.000.000
58	Bayar Kasbon	10.000.000
59	Bayar Kasbon	10.000.000
60	Bayar Kasbon	10.000.000
61	Bayar Kasbon	10.000.000
62	Bayar Kasbon	10.000.000
63	Bayar Kasbon	10.000.000
64	Bayar Kasbon	10.000.000
65	Bayar Kasbon	10.000.000
66	Bayar Kasbon	10.000.000
67	Bayar Kasbon	10.000.000
68	Bayar Kasbon	10.000.000
69	Bayar Kasbon	10.000.000
70	Bayar Kasbon	10.000.000
71	Bayar Kasbon	10.000.000
72	Bayar Kasbon	10.000.000
73	Bayar Kasbon	10.000.000
74	Bayar Kasbon	10.000.000
75	Bayar Kasbon	10.000.000
76	Bayar Kasbon	10.000.000
77	Bayar Kasbon	10.000.000
78	Bayar Kasbon	10.000.000
79	Bayar Kasbon	10.000.000
80	Bayar Kasbon	10.000.000
81	Bayar Kasbon	10.000.000
82	Bayar Kasbon	10.000.000
83	Bayar Kasbon	10.000.000
84	Bayar Kasbon	10.000.000
85	Bayar Kasbon	10.000.000
86	Bayar Kasbon	10.000.000
87	Bayar Kasbon	10.000.000
88	Bayar Kasbon	10.000.000
89	Bayar Kasbon	10.000.000
90	Bayar Kasbon	10.000.000
91	Bayar Kasbon	10.000.000
92	Bayar Kasbon	10.000.000
93	Bayar Kasbon	10.000.000
94	Bayar Kasbon	10.000.000
95	Bayar Kasbon	10.000.000
96	Bayar Kasbon	10.000.000
97	Bayar Kasbon	10.000.000
98	Bayar Kasbon	10.000.000
99	Bayar Kasbon	10.000.000
100	Bayar Kasbon	10.000.000

TERBILANG :

Dibatalan oleh: [Signature] Diserahkan oleh: [Signature] Diterima oleh: [Signature]

Surabaya Office : Jl. Raya Bypass Juanda Baru No. 1D, Sedati Sidoarjo . 61222 Indonesia Ph. 62 31 6660772

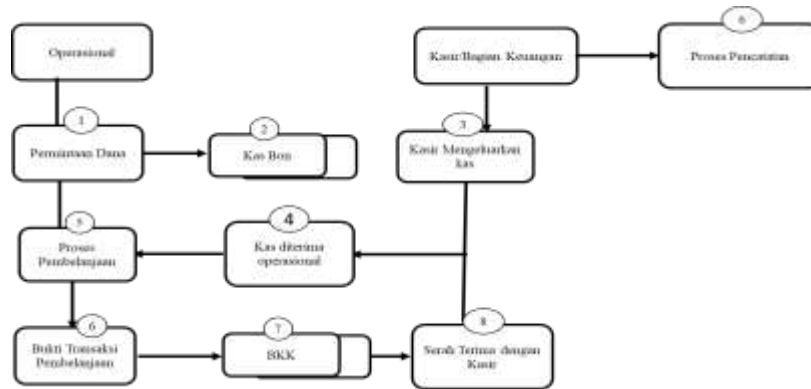
Gambar 4.4 formulir BKK yang telah dilaksanakan dan dijalankan pada PT Combi Logistics Indonesia kantor cabang Surabaya
Sumber Hasil Peneliti 2022

Pemaparan sebelumnya terkait pelaksanaan formulir pada PT Combi Logistics Indonesia kantor cabang Surabaya berdasarkan teori dan praktik yang terjadi dilapangan tidak semua formulir diterapkan, hal tersebut didasarkan pada kebutuhan perusahaan.

Formulir yang diterapkan pada PT. Combi Logistics Indonesia kantor cabang Surabaya memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2021) diperlukanya otorisasi untuk setiap formulir yang dikeluarkan oleh setiap bagian sehingga ada kontrol terhadap pengeluaran kas kecil yang dilakukan oleh bagian terkait, penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2021) memiliki perbedaan pada perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian sehingga ada perbedaan pada penerapan formulir interna pada PT. Combi Logistic Indonesia kantor cabang Surabaya hanya menerpakan dua formulir iternal yaitu formulir kas bon, formulir bukti kas keluar.

Sistem Dan Prosedur

Sistem dan prosedur merupakan sebuah rututan yang membentuk sebuah prosedur dengan melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang berdasarkan Mulyadi (dalam Saleh, 2018). Prosedur yang dijalankan PT Combi Logistics Indonesia kantor cabang Surabaya memiliki alur sistem berdasrkan observasi dan wawancara peneliti menggambarkan *flowchat* alur kas kecil pada PT Combi Logistics Indonesia kantor cabang Surabaya Proses sebagai berikut



Gambar 4.5 *Flowchart* proses permintaan kas kecil setelah perbaikan di PT Combi Logistics Indonesia kantor cabang Surabaya
Hassil Peneliti 2022

Penjelasan *flowchart* pada Gambar 4.3 sebagai berikut :

a) Proses Permintaan Dana

Kas kecil merupakan kas yang disediakan oleh perusahaan untuk membayar atau membeli kebutuhan atau membayar keperluan perusahaan yang relative kecil dan berulang. Proses kas kecil pada PT Combi Logistics Indonesia kantor cabang Surabaya dimulai dari permintaan pengeluaran kebutuhan operasional perusahaan

b) Kas bon

Kas bon adalah formulir atau dokumen permintaan pengeluaran dana kas kecil. Bagian operasional sebelum pengajuan pengeluaran dana kas kecil harus mengisi formulir kas bon 2 (dua) lembar, lembar pertama untuk diberikan kepada pemegang dana kas kecil dan lembar satunya sebagai arsip bagian operasional.

c) Admin keuangan mengeluarkan kas

Proses admin keuangan mengeluarkan dana kas kecil setelah bagian operasional menyerahkan formulir kas bon kepada admin keuangan dan admin keuangan mengeluarkan dana sejumlah yang tertulis di formulir tersebut

d) Kas diterima operasional

Kas diterima operasional saat admin keuangan telah menerima dan telah membaca formulir kas bon yang dan memberikan sejumlah dana yang tertera pada kas bon tersebut

e) Proses pembelian

Bagian operasional telah menerima dana kas kecil akan melakukan proses pembelian atau pembayaran keperluan Perusahaan

f) Bukti transaksi pembelanjaan

Bagian operasional menyiapkan bukti transaksi pembelanjaan atau bukti eksternal untuk diberikan kepada admin keuangan.

g) BKK

Formulir BKK (Bukti Kas Keluar) berfungsi sebagai pertanggungjawaban antara bagian operasional dan admin keuangan setelah melakukan pemakaian dana kas kecil.

Formulir BKK (Bukti Kas Keluar) mengisi 2 (dua) lembar, lembar pertama diberikan kepada admin keuangan dan lembar satu lagi dibuat arsip bagian operasional

h) Serah terima dengan kasir

Bagian operasional melakukan serah terima bukti eksternal dan BKK (Bukti Kas Keluar) satu lembar dan memberikan kepada admin keuangan sebagai pertanggungjawaban atas pemakaian dana kas kecil tersebut.

Sistem Pelaporan Kas Kecil

Pelaporan kas kecil telah disampaikan oleh Dina dan Fitria (2018) siklus akuntansi mengacu pada tahapan kegiatan akuntansi yang dimulai segera setelah transaksi terjadi dalam suatu entitas. Tahapan tersebut terdiri dari pencatatan, penggabungan, pengikhtisaran data keuangan yang telah terproses sebelumnya, dan pelaporan.

Siklus akuntansi kas kecil di PT Combi Logistics Indonesia kantor cabang Surabaya telah berjalan selama 2 tahun, dalam siklus tersebut pelaporan yang dilakukan oleh kantor cabang hanya pembuatan pelaporan jurnal umum, untuk pembuatan laporan keuangan lainnya akan diproses lebih lanjut oleh bagian keuangan kantor pusat. Pelaporan jurnal umum tersebut telah dijalankan oleh pihak bagian keuangan cabang meskipun ada beberapa kesalahan pada tahap *entry* jurnal.

Pelaporan kas kecil yang dilakukan PT. Combi Logistics Indonesia kantor cabang Surabaya tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijoyo (2020) dimana pelaporan yang dilakukan runtut mulai dari proses pencatatan dana kas kecil seperti dokumen bukti kas dan bank, buku jurnal pengeluaran kas, buku besar sampai dengan buku pembantu, berbeda dengan pelaporan yang dilakukan oleh PT. Combi Logistics Indonesia kantor cabang

Surabaya pelaporan hanya sebatas pencatatan dana kas kecil seperti dokumen bukti kas dan pembuatan jurnal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sistem akuntansi atas kas kecil pada PT Combi Logistics Indonesia kantor cabang Surabaya telah berjalan selama 2 (dua) tahun, sistem akuntansi kas kecil tersebut belum melaksanakan evaluasi dan pembenahan mengenai kelemahan. Berfokus pada sistem akuntansi pengeluaran kas kecil, data yang diperoleh pada saat observasi dan wawancara. Wawancara yang dilakukan memiliki 3 (tiga) narasumber yaitu kepala cabang, admin keuangan, dan bagian operasional. Data tersebut mencakup aspek fungsi yang terkait, formulir kas kecil, sistem dan prosedur, laporan kas kecil.

Fungsi yang terkait pada PT Combi Logistics Indonesia kantor cabang Surabaya terdapat 3 (tiga) fungsi yaitu: fungsi kas, fungsi akuntansi dan fungsi pemakai dana kas kecil atau bagian operasional. Beberapa permasalahan pada fungsi tersebut adalah terjadinya double job, tidak ada pemisahan pertanggungjawaban, otorisasi, dan belum dijalankannya fungsi intern menyebabkan sistem akuntansi pengeluaran kas kecil belum berjalan dengan baik. Formulir yang terkait kas kecil di PT Combi Logistics Indonesia kantor cabang Surabaya telah dilaksanakan pada bulan April tahun 2022 dan hanya diterapkan di cabang Surabaya, tetapi belum dilaksanakannya evaluasi terkait efektivitas disebabkan belum berjalan fungsi pemeriksa intern. Sistem dan prosedur kas kecil pada PT Combi Logistics Indonesia kantor cabang Surabaya tersebut belum diadakan alur proses yang berbentuk *flowchart* sehingga belum ada standar acuan SOP pada bagian keuangan cabang saat melaksanakan arus kas kecil. Pelaporan pada PT Combi Logistics Indonesia kantor cabang Surabaya sudah berjalan selama 2 (dua) tahun dan hanya berbentuk jurnal yang dibuat oleh bagian keuangan dikarenakan kantor cabang dan pelaporan selanjutnya akan diserahkan bagian keuangan kantor pusat serta jurnal yang telah dibikin oleh bagian keuangan kantor cabang.

Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti ke PT Combi Logistics Indonesia kantor cabang Surabaya adalah untuk memperkecil peluang penyelewengan dengan cara memisahkan fungsi akuntansi dan kas, memberikan tugas tambahan kepada bagian layanan pelanggan sebagai verifikator dan melakukan pelatihan terhadap bagaian tersebut. Perusahaan tersebut perlu menjalankan proses evaluasi terhadap formulir dan kebijakan yang telah ditetapkan

sehingga formulir dan kebijakan tersebut berjalan dengan efektif maka dapat diimplementasikan di kantor cabang lainnya. Penelitian terkait analisis sistem akuntansi atas kas kecil perlu dikembangkan dengan melakukan penelitian topik dan tema yang sama diberbagai Perusahaan lain, dengan metode kuantitatif maupun kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Putri, Dewi., Fauziah., Darma, Budi., 2021., Analisis Prosedur Pengelolaan Kas Kecil Pada JEK TV Kota Jambi., Jurnal Mahasiswa Vol 1 November 2021
- Fatimah, Siti., 2021., Analisis Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada PT Fajar Anugerah Dinamika., Skripsi., Universitas Muhammadiyah Berau
- Hariyani, Diyah., 2016., Pengantar Akuntansi 1., Aditya Media Publishing
- Hartati, Sri., Irwadi, Maulana Irwadi., Damayanti, Ida., (2017)., Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada PT. Citra Bumi Sumatera Palembang., Jurnal ACSY Politeknik Sekayu, Vol. VI, No. 1, Januari – Juni 2017.
- Karlina, Eulin., Ariandi, Fajri., Humaeroh, Siti Dedeh., Martiwi, Rini., 2019., Analisis Pelaksanaan Pencatatan *Petty Cash* (Kas Kecil) Pada PT MNI Entertainment Jakarta Pusat., Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen Volume 3 No. 2 September 2019, P-ISSN 2550-0805 E-ISSN 2550-0791, <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v3i1>
- Megawati, Elly., 2019., Analisis Sistem Akuntansi Kas pada PT. Berkah Mulia Beton., Skripsi., Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Mulyadi., 2018., Sistem Akuntansi., Salemba Empat
- Prabowo, Edy., 2018., Analisis Penerapan Akuntansi Kas Kecil Dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Kas Kecil Pada PT. Nusa Pusaka Kencana Kebun Bahilang - Asian Agri Tebing Tinggi. Skripsi., Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Medan Area.
- Rohmatulloh, Erika Nur., Setiono, Hari., Dwihandoko, Toto Heru., 2018., Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada PT. Multi Technindo., Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit <http://repository.unim.ac.id>.
- Saleh, Ahmad., 2018., Evaluasi Pengelolaan *Petty Cash* Pada PT.PLN (Persero) UPB Sulselrabar. Skripsi., Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sari, Dessy Nurvita., 2018. Analisis Sistem Pencatatan Dan Penggunaan Dana Kas Kecil PT. Mitra Infoparama Cabang. Medan., Skripsi., Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Warren, Carl S., Reeve, James M., Duchac, Jonathan E., Suhardianto, Novrys., Kalajanti, Devi Sulistyo., Jusuf, Amir Abadi., Djakman, Chaerul D., 2015., Pengantar Akuntansi., Salemba Empat
- Wijoyo, Hadion., 2020., Analisis Sistem Akuntansi Pencatatan Kas Pada PT. Expedisi Bakung Pekanbaru. Jurnal Akun STIE (JAS) Vol. 6, No. 1. p-ISSN: 2502-2911, e-ISSN : 2656-887X.